

BAB 2

Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia

Ekonomi kreatif memadukan ekonomi, inovasi, nilai sosial, dan keberlanjutan. Sektor ini semakin penting dalam pertumbuhan ekonomi global. Kreativitas dan inovasi adalah kunci. Indonesia Kreatif (indonesiakreatif.net) wadah perkembangan industri kreatif di Indonesia.

 by **murniady muchran**



Vasela et al, Jenis-Jenis Inovasi :

Inovasi Produk

Lego mengubah bahan bata menjadi plastik terurai.

Inovasi Proses

Henry Ford memangkas waktu perakitan mobil drastis.

Inovasi Model Bisnis

Amazon hadirkan saluran distribusi langsung.

Inovasi Pemasaran

Nestlé menggandeng Touch Packaging untuk wadah tahan lama.

Inovasi Organisasi

Perusahaan mengadopsi jadwal kerja 4 hari dalam seminggu

Perkembangan Ekonomi Kreatif

1

1960-an

Ekonomi kreatif muncul sebagai disiplin ilmu.

2

2001

John Howkins membahasnya dalam bukunya.

3

2009-2014

Prioritas 7 kelompok industri kreatif di Indonesia.



Pentingnya Ekonomi Kreatif

Kontribusi PDB

Mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Mendorong Inovasi

Menciptakan persaingan dalam kegiatan tradisional.

Nilai Sosial

Menstimulasi pengetahuan dan bakat.

Keberlanjutan

Modal intelektual dan kreativitas tak terbatas.



Faktor Pengembangan Ekonomi Kreatif

Sumber Daya Insani

Bahan Baku

Institusi

Teknologi



Pengembangan ekonomi kreatif memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Bahan baku alam yang berkelanjutan juga penting. Teknologi yang tepat guna mempermudah proses produksi. Tataan institusi dan lembaga pembiayaan mendukung.



Analisis Sumber Daya Kreatif di Indonesia

- 1 Talenta Kreatif**
Menjadi daya tarik utama.
- 2 Entrepreneurship**
Mulai berkembang pesat.
- 3 Peran Internasional**
Talenta Indonesia semakin dikenal.
- 4 Pencipta Talenta**
Distribusi universitas belum merata.

Potensi Pasar Industri Kreatif

Pasar Domestik

Potensi besar belum terlayani optimal. Apresiasi seni dan budaya masih kurang. Akses geografis ke pasar masih sulit.

Pasar Luar Negeri

Jangkauan pasar perlu ditingkatkan. Pemahaman perilaku konsumen asing penting. Apresiasi tinggi konten lokal dan seni.

Sub Sektor Potensial Ekspor

- 1 Musik
- 2 Arsitektur
- 3 Kerajinan
- 4 Seni Pertunjukan





Kondisi Pekerja Industri Kreatif



Penghasilan besar di bidang **permainan interaktif dan layanan komputer.**



Pekerja kerajinan sering paruh waktu, menghambat kapasitas produksi.



Minim pekerja film karena ketidakyakinan karir di industri film.

Masalah Internal Ekonomi Kreatif

Visi & Misi

Visi dan misi usaha yang belum jelas.

Perencanaan

Perencanaan usaha yang belum matang.

SDM

Kualitas SDM yang masih rendah.





Ciri Usaha Ekonomi Kreatif di Indonesia

Usaha Keluarga

Teknologi Sederhana

Akses Modal Kurang



Upaya Mengembangkan Ekonomi Kreatif

1

SDM Kreatif

Peningkatan kualitas SDM yang kreatif dan inovatif.

2

Inovasi Lokal

Inovasi berciri keunggulan lokal yang berdaya saing global.

3

Regulasi

Penetapan regulasi dan penegakan hukum.

4

Insentif

Insentif bagi pengembangan produk ekonomi kreatif.

Langkah Strategis Ke Depan

1. Dukungan pasar dan pola pengaturannya.
2. Penguatan teknologi yang ramah lingkungan.
3. Ketersediaan material lokal dan optimalisasi.
4. Peningkatan kepercayaan perbankan.
5. Aksesibilitas dan konektivitas (jejaring).
6. Mendorong apresiasi masyarakat dan HKI.



Kesimpulan

Ekonomi kreatif adalah harapan ekonomi Indonesia. Berfokus pada keahlian, bakat, dan kreativitas. Industri kreatif adalah bagian tak terpisahkan. Pengembangan memerlukan sumber daya insani, bahan baku, teknologi, dan institusi yang kuat. Talenta kreatif Indonesia menarik dan terus berkembang.

Tugas: Kontribusi Inovatif dalam Ekonomi Kreatif

Instruksi:

Lakukan analisis lapangan terhadap **UMKM, bisnis lokal, atau industri kreatif** yang ada di sekitar Anda. Berdasarkan hasil analisis, Anda harus mengusulkan **satu inovasi** yang dapat diterapkan dalam bisnis tersebut sesuai dengan salah satu dari lima jenis inovasi menurut Vesela et al. (2014).



1. Pilih UMKM atau Bisnis Lokal

- Identifikasi UMKM di sekitar Anda (misalnya usaha kuliner, fashion, kriya, teknologi, atau jasa).
- Wawancarai pemilik atau pengelola untuk memahami tantangan dan peluang bisnis mereka.

2. Analisis Masalah dan Peluang

- Apa kekurangan dalam bisnis tersebut?
- Bagaimana inovasi dapat meningkatkan daya saing mereka?

3. Pilih Salah Satu Jenis Inovasi dan Terapkan dalam Bisnis

- **Inovasi Produk:** Apakah produk bisa dibuat lebih unik, ramah lingkungan, atau lebih efisien?
- **Inovasi Proses:** Bagaimana cara produksi bisa lebih cepat atau hemat biaya?
- **Inovasi Model Bisnis:** Apakah ada cara baru untuk menjual atau mendistribusikan produk?
- **Inovasi Organisasi:** Apakah ada perubahan dalam manajemen atau cara kerja yang bisa meningkatkan produktivitas?
- **Inovasi Pemasaran:** Apakah ada strategi branding atau pemasaran digital yang lebih efektif?

1. Buat Proposal Singkat (3–5 Halaman) yang Berisi:

- Profil singkat UMKM/bisnis yang dipilih
- Analisis masalah dan peluang
- Rancangan inovasi yang diusulkan
- Potensi dampak inovasi terhadap bisnis

2. Presentasi dan Diskusi

- Mahasiswa akan mempresentasikan inovasi mereka di kelas untuk mendapatkan feedback dan ide tambahan.

Kriteria Penilaian:

- ✓ **Kreativitas & Inovasi (30%)** – Sejauh mana ide yang diajukan menawarkan sesuatu yang baru dan berdampak.
- ✓ **Analisis & Pemecahan Masalah (25%)** – Kedalaman analisis terhadap UMKM yang dipilih.
- ✓ **Kelayakan Implementasi (20%)** – Seberapa realistis inovasi untuk diterapkan.
- ✓ **Penyajian & Presentasi (15%)** – Cara menyampaikan ide secara jelas dan menarik.
- ✓ **Kolaborasi & Wawancara (10%)** – Kedalaman interaksi dengan UMKM/bisnis yang dianalisis.

TEKNIS Pengerjaan Tugas :

1. TUGAS DIKERJAKAN SECARA BERKELOMPOK 3 – 4 ORG
2. TUGAS DIKUMPULKAN DALAM BENTUK PDF, MAX 1MB
3. TUGAS DI UPLOAD DI LINK TUGAS, MAX 8 APRIL 2025 jam 17.00
4. PRESENTASI TUGAS SETELAH DI PERTEMUAN BERIKUTNYA

UPLOAD LINK TUGAS : <https://forms.gle/SNDoD3SVASzWBBud6>

Link upload dibatasi durasi otomatis, keterlambatan pengumpulan tugas dianggap tidak hadir dan tidak mendapatkan nilai tugas

Kriteria Penilaian:

- ✓ **Kreativitas & Inovasi (30%)** – Sejauh mana ide yang diajukan menawarkan sesuatu yang baru dan berdampak.
- ✓ **Analisis & Pemecahan Masalah (25%)** – Kedalaman analisis terhadap UMKM yang dipilih.
- ✓ **Kelayakan Implementasi (20%)** – Seberapa realistis inovasi untuk diterapkan.
- ✓ **Penyajian & Presentasi (15%)** – Cara menyampaikan ide secara jelas dan menarik.
- ✓ **Kolaborasi & Wawancara (10%)** – Kedalaman interaksi dengan UMKM/bisnis yang dianalisis.